

Evaluasi efisiensi unit pelaksana teknis badan pengawas obat dan makanan = Efficiency evaluation of technical operational unit the nasional agency of drug and food control / Eko Purwanto

Eko Purwanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433642&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat efisiensi relatif dari 31 Unit

Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) tahun 2013

dan 2014 dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA).

Pemilihan metode DEA dikarenakan kelebihanannya mengolah lebih dari satu input dan output. Input terdiri dari 3 variabel, yaitu jumlah pegawai, jumlah peralatan laboratorium, dan jumlah anggaran. Output terdiri dari 8 variabel, yaitu jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang diperiksa, jumlah sampel produk obat dan makanan yang diuji, jumlah iklan yang diawasi, jumlah kasus, jumlah pengaduan, jumlah sertifikasi, jumlah Sekolah Dasar yang diintervensi, jumlah komunikasi, edukasi dan informasi. Hasil perhitungan dengan pendekatan output menunjukkan pada tahun 2013 secara teknis terdapat 24 efisien dan 7 UPT BPOM tidak efisien. Sedangkan tahun 2014, secara teknis terdapat 23 yang efisien dan 8 UPT BPOM yang tidak efisien. Bagi UPT BPOM yang belum efisien secara teknis dapat diperbaiki nilai efisiensinya dengan meningkatkan output berdasarkan hasil perhitungan DEA.

<hr>

ABSTRACT

This research is to analyze the relative efficiency level of 31 Technical

Operational Unit The Nasional Agency of Drug and Food Control (UPT BPOM)

in 2013 and 2014 using Data Envelopment Analysis (DEA). DEA chosen is

because is abble to handle more input and output. Inputs use 3 variable are

numbers of employees, numbers of laboratory equipment, and budget. Outputs use 8 variable is numbers of site production and distribution drug and food, numbers of sample product drug dan food tested, numbers of advertisement supervised, , numbers of case, numbers of complaint and quetions, numbers of certification, numbers of primary school intervention and nuber of communication, education and information. The

results using output oriented showed in 2013, 24 classified as technically efficient and 7 classified as technically inefficient. In 2014, 23 classified as technically efficient and 8

classified as technically inefficient. For UPT BPOM which are tehcnically inefficient, is necessary to repair the efficiency with improve output variabel

based on DEA.